

Audit Sistem Informasi Aplikasi Fingerprint Menggunakan Cobit 5

Diaul Munir^{*}, Eva Zuraidah

Teknologi informasi, Sistem informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1,*}yayabendlay09@gmail.com, ²eva.evz@nusamandiri.ac.id

Email Penulis Korespondensi: yayabendlay09@gmail.com

Abstrak—Keberadaan teknologi informasi mampu mendukung organisasi dalam memberikan informasi yang akurat, relevan, cepat. Dengan selarasnya tujuan organisasi, sistem informasi/teknologi informasi organisasi, dapat mempercepat proses pencapaian tujuan organisasi tersebut, namun tentu diperlukan adanya pengawasan dan pemeliharaan agar SI/TI organisasi berjalan dengan baik. Audit Teknologi informasi merupakan bentuk audit operasional, tetapi audit teknologi informasi yang tujuan utamanya lebih untuk meningkatkan tata kelola IT, audit operasional terhadap manajemen sumber daya informasi, efektivitas, efisiensi, ekonomis tidaknya unit fungsional sistem informasi Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini akan membahas mengenai penghitungan capability level pada aplikasi absensi fingerprint di lingkungan kerja Honda Pandawa Lima Sejati. DSS 01 (manage operations), DSS03 (manage problem) Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai audit sistem informasi aplikasi absensi fingerprint menggunakan framework COBIT 5 domain DSS 01 dan DSS 03, maka dapat diambil kesimpulan bahwa audit sistem informasi Fingerprint Pada Dealer Pandawa Lima Menggunakan COBIT 5 maka dapat diambil kesimpulan sudah hampir mencapai target level yang diharapkan, hasil dari pengolahan data penyebaran kuesioner menjadi data yang diperoleh serta peratingan kedalam level F sudah memenuhi, skala pembulatan indeks kondisi capability model pada level 4 perusahaan untuk tetap memberikan kompensasi kepada karyawan yang terlambat agar produktivitas karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih memuaskan.

Kata Kunci: Audit; Absensi; Cobit 5; GAP; Capability Level

Abstract—The existence of information technology is able to support organizations in providing accurate, relevant, fast information. By harmonizing organizational goals, organizational information systems/information technology can speed up the process of achieving organizational goals, but of course supervision and maintenance are needed so that the organization's IS/IT runs well. Information technology audit is a form of operational audit, but information technology audit whose main objective is to improve IT governance, operational audit of information resource management, effectiveness, efficiency, economics of the information system functional unit. Based on the identification of the problems that have been described, this research will discuss the calculation of the capability level in the fingerprint attendance application in the Honda Pandawa Lima Sejati work environment. :DSS 01 (manage operations), DSS03 (manage problem) The results of research on auditing information systems for fingerprint attendance applications using the COBIT 5 domain DSS 01 and DSS 03 framework, it can be concluded that auditing information systems Fingerprint at Pandawa Lima Dealers Using COBIT 5 has almost reached the expected target level, the results of data processing of the distribution of questionnaires into data obtained and the rating to level F has fulfilled, the scale of rounding off the capability model condition index is at level 4 of the company.

Keywords: Audit; Absence; Cobit 5; GAP; Capability Model

1. PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi informasi mampu mendukung organisasi dalam memberikan informasi yang akurat, relevan, cepat. Dengan selarasnya tujuan organisasi, sistem informasi/teknologi informasi organisasi, dapat mempercepat proses pencapaian tujuan organisasi tersebut, namun tentu diperlukan adanya pengawasan dan pemeliharaan agar SI/TI organisasi berjalan dengan baik [1].

Audit Teknologi informasi merupakan bentuk audit operasional, tetapi audit teknologi informasi yang tujuan utamanya lebih untuk meningkatkan tata kelola IT, audit operasional terhadap manajemen sumber daya informasi, efektivitas, efisiensi, ekonomis tidaknya unit fungsional sistem informasi [2].

Audit TI dilakukan untuk menjaga keamanan sistem informasi sebagai aset organisasi, untuk mempertahankan integritas informasi yang disimpan, diolah dan untuk meningkatkan keefektifan penggunaan teknologi informasi serta mendukung efisiensi. [3].

Dalam melakukan evaluasi diperlukan *Framework* sebagai acuan standar pengendalian Teknologi Informasi beberapa diantaranya adalah COBIT, ITIL, COSO, TOGAF, ISO. COBIT merupakan kerangka kerja dan analisis untuk membantu instansi dalam mencapai tujuan dalam aspek tata kelola TI, dilakukan dengan menggunakan *Framework* COBIT 5, sebagai langkah untuk memeriksa dan menyelaraskan aspek tata kelola TI dalam Sistem Informasi *fingerprint* pada PT.Pandawa Lima Sejati

Sistem absensi yang ada di sana belum ada SOP masih terdapat kekurangan, belum adanya audit mengenai aplikasi absensi, jika ada karyawan yang terlambat maka absensi akan ada pemotongan gaji, aplikasi menggunakan *fingerprint* pada PT.Pandawa Lima Sejati memiliki beberapa kekurangan diantaranya *server down*, dan apa bila pada sidik jari terdapat luka maka tidak terdetek untuk masuk mengakses aplikasi, dan bila karyawan ditugaskan keluar kantor belum adanya sarana untuk bisa masuk absensi, adanya alat yang terhubung dengan komputer yakni mesin *fingerprint* untuk merekam waktu hadir karyawan, mengelola informasi, menyampaikan informasi, menjaga keamanan informasi, dan melindungi informasi dengan baik [4]

Sistem Informasi *fingerprint* pada PT.Pandawa Lima Sejati untuk memperoleh informasi mengenai hasil kinerja, tingkat loyalitas karyawan menentukan tingkat kematangan saat ini, dengan beberapa aspek yang perlu diperhatikan seperti efektivitas dan efisiensi kerja dengan menggunakan COBIT 5 digunakan untuk mengukur dan meningkatkan,

kemampuan control Teknologi Informasi dan menyediakan kerangka kerja pengukuran Teknologi Informasi untuk analisis objek yang perlu diperbaiki berfokus pada Subdomain DSS01, DSS03, untuk mendapat diperoleh nilai *maturity level* [5]

PT. Pandawa Lima Sejati masih ada masalah diaplikasi absensi, tetapi sudah ada SOP, masih terdapat kekurangan ,serta belum adanya audit mengenai aplikasi absensi, untuk menganalisa kematangan *sub domain* yang di pakai,belum terdapat penerapan audit sistem informasi absensi fingerprint PT.Pandawa Lima Sejati,cara untuk nilai *capability level* yang didapat berdasarkan hasil audit sistem informasi absensi berdasarkan *framework* Cobit 5,menganalisis kinerja sistem informasi absensi dengan menggunakan *framework* COBIT 5 dengan domain proses DSS01, DSS03 pada PT.Pandawa Lima Sejati

Sistem informasi merupakan suatu perpaduan berasal komponen-komponen pada perusahaan atau organisasi yang bekerjasama menggunakan proses penciptaan dan pengaliran informasi.[6]

Kumpulan data yang disusun atau diolah dengan cara tertentu sehingga masuk akal bagi penerimanya, data telah diubah menjadi berguna bagi penerimanya, berarti memberikan informasi atau pengetahuan informasi suatu data, informasi dapat dianggap pengetahuan yang diperoleh melalui studi, pengalaman, instruksi[7]

COBIT 5 mendefinisikan pengendalian (*Control*) sebagai suatu kebijakan, prosedur, praktik,struktur organisasi yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi perusahaan dapat dicapai dan hal-hal atau terdapat kejadian-kejadian tidak di inginkan dapat dicegah (*prevent*), dideteksi (*detect*), atau dikoreksi(*correct*).[8]

Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kab. Penajam Paser Utara merupakan satuan kerja perangkat daerah yang menyelenggarakan layanan di bidang kebakaran dan penyelamatan, DPKP menerapkan sistem informasi sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai, alat terkomputerisasi menggunakan mesin absensi sidik jari secara *realtime* mencatat kehadiran pegawai. Sistem ini harus mampu menyimpan, mengelola, menyajikan dan menjaga keamanan informasi dengan baik, dilakukan audit untuk mengevaluasi sistem yang telah berjalan, menggunakan metode kualitatif yang disusun berdasarkan acuan *Framework* COBIT 5 domain EDM, APO dan DSS, didapatkan nilai tingkat kematangan saat ini sebesar 3.05-*Defined Process* dari level 4-*Managed and Measureable* yang diharapkan, maka dibuatlah beberapa masukan dan evaluasi untukmenaikkan kedisiplinan pegawai serta acuan pemugaran sistem absensi online pada DPKP Kab[9]

PT. Media Akses, perusahaan saat ini menerapkan sistem kehadiran berbasis perangkat lunak Android, dibagi menjadi 4 kondisi, kehadiran karyawan, pengumpulan data kehadiran karyawan satu hari sebelum memasukkan gaji berdasarkan data karyawan yang disediakan, presensi lembur, presensinya perjalanan bisnis, buat memilih proses absen dari sistem absen perusahaan yang ketika ini sedang pada uji coba, menggunakan baku COBIT, domain yang dipilih dalam penelitian yaitu Pengiriman, Layanan, dan Dukungan (DSS), tingkat kemampuan dalam domain proses DSS03 memiliki nilai rata-rata sebesar 2.25. setelah mengetahui tingkat kemampuan saat ini, maka dibuat rekomendasi, rekomendasi yang diberikan seperti, menyediakan tim khusus untuk menangani solusi, mencatat, memantau, dan juga memberikan solusi yang lebih akurat.[10]

Pengguna masih susah *log-in* ke aplikasi Si-Abuh, serta para pengguna da'i serta admin disetiap masjid masih mengalami permasalahan jaringan pada sistem. sesuai dengan adanya dilema tersebut serta teknologi-teknologi yang dipergunakan untuk menunjang sistem informasinya, maka wajib terdapat rapikan kelola buat dapat mengevaluasi serta meningkatkan rapikan kelola teknologi isu ketiga sistem, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi untuk dapat meningkatkan layanan teknologi informasi yang diharapkan dengan menggunakan *framework* COBIT 5[11]

Evaluasi Sistem Informasi Pengupahan PT. Tempu Rejo menerapkan teknologi informasi dalam operasi sehari-hari pengenalan biometrik sebagai alat absen, telah menerapkan TI dalam operasinya, sistem informasi pembayaran harus dievaluasi, dilakukan untuk melakukan perbaikan pada sistem informasi, standar tata kelola teknologi informasi yang digunakan adalah COBIT 5 domain *Deliver, Service, and Support* (DSS), khususnya DSS01, DSS03, DSS05, menggunakan pendekatan kualitatif ,hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Level Kemampuan proses DSS01, DSS03, DSS05 berada pada level tiga (proses yg ditetapkan). rekomendasi yang dapat diberikan adalah untuk melakukan evaluasi berkala, meningkatkan kinerja dan membuat Prosedur Operasional Standar (SOP) lengkap yang terkait dengan sistem informasi pembayaran perusahaan.[12]

Menggunakan alat yang terkomputerisasi yaitu faceunlock untuk mencatat daftar kehadiran pegawai. Sistem yang digunakan harus mampu mengelola, menyampaikan, dan menjaga keamanan informasi dengan baik. Maka, perlu dilakukan audit bertujuan untuk mengevaluasi tata kelola informasi yang berjalan. Dalam penelitian ini menggunakan model kapabilitas sebagai alat ukur terhadap jawaban responden dari kuesioner yang dibuat berdasarkan *framework* COBIT 5[13]

Menganalisis kinerja Sistem Informasi Elektronik Kinerja ASN (SI-EKA) yang ada pada Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Dalam penggunaan SI-EKA terdapat masalah terkait akses sistem dikarenakan masalah jaringan, server, dan maintenance, selain itu untuk penanganan masalahmembutuhkan waktu yang lama karena harus dilaporkan kepada pihak pusat terlebih dahulu. Menjawab permasalahan pengelolaan masalah digunakan kerangka kerja COBIT 5 dengan fokus pada proses DSS03 Manage Problems. Analisis Process Capability Model(PCM) digunakan dalam penelitian ini dengan penilaian Process Assessment Model(PAM).[14]

Prakteknya ada beberapa kendala yang harus di perbaiki seperti sistem aplikasi yang lemot, versi php yang digunakan masih versi lama, terdapat bugs yang mana bisa terjadi disusupi sql injection dan hingga aplikasi SIKA belum

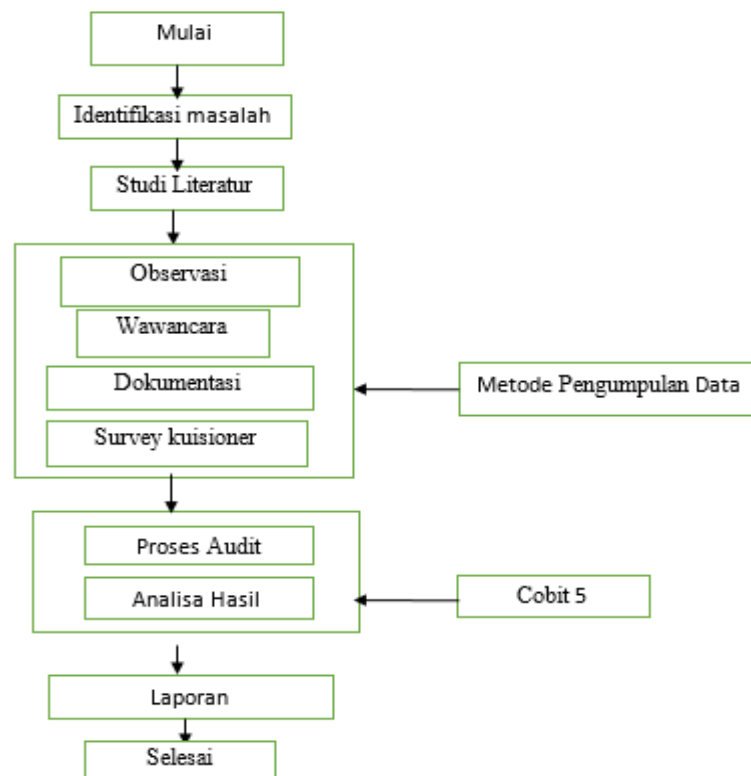
diaudit untuk memastikan terealisasi layanan kepegawaian dengan strategi IT serta solusi IT. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Audit sistem informasi kepegawaian (SIKA) dilakukan dengan menggunakan framework COBIT 5 pada domain DSS03. Hasil maturity level pada sistem informasi kepegawaian konsultan hukum Am Badar & Am Badar pada level 4 (Managed and Measured) dengan rata-rata 3,07. Artinya tingkat kematangan saat ini lebih rendah dari tingkat kematangan yang diharapkan, maka perlu perbaikan untuk mencapai tingkat yang diharapkan[15]

PT. Sunar Reka Artha merupakan salah satu perusahaan yang memiliki usaha dalam jasa kontraktor telekomunikasi. Hal tersebut dilakukan dengan maksud memberikan kemudahan bagi para pekerjanya serta untuk menghindari tindakan curang atau pemalsuan data terkait dengan absensi para pekerja atau karyawannya. Dalam mendukung kemajuan teknologi sistem informasi perusahaan menggunakan mesin fingerprint sebagai alat yang membantu dalam pencatatan absensi kehadiran pegawai. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada karyawan yang biasa menggunakan mesin fingerprint, kemudian data tersebut diaudit dengan menggunakan framework Cobit 5[16]

Kehadiran sangat penting bagi suatu lembaga atau lembaga; itu dapat menilai gaji dan kinerja karyawan. Perusahaan yang akan diaudit adalah PT Anugerah Familindo Lestari, perusahaan yang mendistribusikan produk kecantikan dan perawatan rambut dan tubuh. Permasalahan perusahaan ini adalah mesin sidik jari yang digunakan mengalami error, yang menyebabkan beberapa karyawan yang absen namun tidak tercatat di sistem, domain Deliver Service and Support (DSS) dan domain Monitor, Evaluate, and Assessment (MEA) dengan fokus pada IT Process DSS01, DSS04, DSS05, dan MEA02. rata-rata level domain DSS01 adalah 1,6, domain DSS04 adalah 1,7, domain DSS05 adalah 1,7, dan domain MEA02 adalah 1,8. Pada semua domain yang diteliti, tingkat kapabilitas domain tersebut masih di bawah harapan; penulis menyimpulkan bahwa dari hasil tingkat kapabilitas ini, PT. Anugerah Familindo Lestari masih banyak melakukan pengelolaan dan pemeliharaan sistem absensi mereka untuk meningkatkan level kapabilitas saat ini karena masih cukup jauh dari level yang diharapkan oleh perusahaan ini.[17]

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Metodologi Penelitian



Gambar 1. Tahapan penelitian

2.1.1 Langkah-langkah metode penelitian

Penjelasan dari tahapan metodologi penelitian *Framework* COBIT 5 diatas adalah sebagai berikut :

a. Identitas Masalah

Pada tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mencari tahu pokok permasalahan, sehingga nantinya telah teridentifikasi maka bisa dilakukan penyelesaian dengan COBIT, disesuaikan dengan domain yang ada.

b. Studi Literatur

Pada proses ini dilakukan *study* literatur dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber buku, jurnal artikel ilmiah melalui internet sebagai bahan referensi.

c. Pengumpulan Data

Pada Termin Pengumpulan data penulis melakukan dengan metode, sebagai berikut:

1. Observasi

Tekhnik ini dilakukan dengan langsung pengamatan pada perusahaan mengenai proses absensi yang ada PT.Honda Pandawa Lima Sejati jl.Kramat Jaya Raya No.32, RW.1, Tugu Utara, Kec.Koja, Jakarta Utara

2. Wawancara

Mengumpulkan data dengan melakukan langsung wawancara kepada Nurul Azizah, bagian admin *finance*, pada proses ini bertujuan untuk menggali informasi yang jelas, tepat mengenai absensi

3. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara untuk dibuatkan pertanyaan yang akan disebar melalui *Gogle Form* kepada karyawan

d. Survey Kuisisioner

Pada bagian kuisisioner, penulis menggunakan *google form* yang disebar secara online kepada karyawan-karyawan Pandawa Lima Sejati yang akan disebar.

e. Proses Audit

Pada proses ini akan ditentukan domain yang dilakukan proses pengolahan dengan menggunakan COBIT 5 domain yang dipakai yaitu DSS01, DSS03

f. Analisa Hasil

Pada tahapan ini dilakukan Analisa terhadap hasil tingkat kematangan dengan cara melakukan perhitungan nilai kesenjangan atau GAP dengan cara menghitung selisih dari tingkat kematangan yang diinginkan agar tercapai .

g. Laporan

Laporan dilakukan sebagai bukti bahwa proses audit telah selesai dikerjakan, dan merupakan bentuk fisik dari yang telah dilakukan.

2.2. Analisis Tingkat Kematangan dan Analisis Kesenjangan

Menentukan tekhnologi sistem informasi yang sesuai dengan standar COBIT yang telah diteliti, proses analisis dilakukan dengan hasil audit menggunakan COBIT 5

a. Analisa tingkat kematangan

Proses pada tahapan ini dilakukan audit pada sistem informasi absensi *Fingerprint*, menggunakan pengambilan data dengan cara membuat kuesioner dan menyebarkan kuesioner kepada karyawan, berdasarkan *framework* Cobit 5 dengan subdomain DSS001, DSS003. Tahapan terakhir menganalisis hasil pengolahan data lalu ditentukan *capability level* dari masing-masing subdomain menggunakan *framework* COBIT

$$rumus\ indeks\ kematangan = \frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{domain proses}} \tag{1}$$

Tabel 1. Tabel Ketercapaian

Notasi	Deskripsi	% ketercapaian
N	<i>Not Archived</i>	0-15%
P	<i>Partially Achieved</i>	>15 sampai 50%
L	<i>Largely Achieved</i>	>50 sampai 85%
F	<i>Fully Achieved</i>	85 sampai 100%

Dalampengukurannya terdiri dari beberapa proses yaitu :

1. N - *Not achieved* (tidak tercapai) artinya dalam kategori ini hanya memiliki sedikit atau tidak ada bukti sama sekali dalam pencapaian atribut proses dengan range yang berkisar 0- 15%.
2. P - *Partially achieved* (tercapai sebagian) artinya ada beberapa bukti yang terkait dengan pendekatan dan pencapaian pada atribut dalam proses tersebut dengan range 15-50%.
3. L - *Largely achieved* (tercapai secara garis besar) artinya ada bukti tentang pencapaian dari pendekatan sistematis tersebut secara signifikan dalam atribut proses tersebut dengan range 50- 85%
4. F - *Fully achieved* (tercapai penuh) artinya ada bukti bahwa dari pendekatan yang sistematis tersebut lengkap dengan pencapaian penuh dalam atribut proses tersebut dan telah diklarifikasi. Range dalam kategori ini berkisar 85-100%.

Setelah nilai indek kuesioner ditentukan, Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai indeks manturitas dengan menggunakan rumus:

$$Maturity\ Index = \frac{\%ketercapaian}{work\ product} \times index\ kuesioner \tag{2}$$

Dan Langkah terakhir menentukan nilai kematangan domain dengan rumus :

$$\text{Maturity Level} = \frac{\sum \text{maturity indeks domain}}{\sum \text{Domain proses}} \quad (3)$$

Tabel 2. Skala manturity model

Skala Pembulatan	Tingkat Mode Kapasitas
4,51 - 55	5: <i>Optimised</i>
3,51-4,50	4: <i>Managed and Measurable</i>
2,51-3,50	3: <i>Defined</i>
1,50 -2,50	2: <i>RepeaTabel but intuitive</i>
0,51-1,50	1: <i>Initial / Ad Hoc</i>
0,00 – 0,50	0: <i>Non Existent</i>

Pada COBIT 5 juga ada maturity model yang memiliki fungsi menentukan skala kematangan COBIT, memiliki 6 tingkatan yang terdiri dari:

1. Level 0: Non-Existent, Merupakan pengelolaan teknolgi Informasi masih tahap paling awal
2. Level 1: Initial/ad Hoc, Organisasi menyadari adanya persoalan yang perlu ditangani, tetapi sistem beluma ada standar proses yang harus dilakukan
3. Level 2: Repeatable but Intuitive, Proses telah dikembangkan.
4. Level 3: Defined Process, Prosedur telah distandarisasi, didokumentasi, dan dikomunikasikan melalui pelatihan.
5. Level 4: Managed and Measurable, Manajemen mengawasi dan mengukur hal-hal yang telah memenuhi prosedur, serta mengambil tindakan ketika proses tidak berjalan dengan efektif.
6. Level 5: Optimised, Proses yang telah disesuaikan dengan best practice berdasarkan hasil pengembangan sehingga membuat organisasi dapat dengan cepat untuk beradaptasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Proses Teknologi Informasi

Proses analisis dilakukan dengan meriview hasil audit menggunakan COBIT 5, domain yang digunakan dalam mengevaluasi sistem informasi absensi *Fingerprint* pada PT.Pandawa Lima Sejati

Tabel 3. Evaluasi Proses Teknologi Sistem Informasi Pada Aplikasi Absensi *Fingerprint*

IT Domain	Description
DSS01 <i>Manage Operations</i>	DSS01.01 <i>Perform operational procedures</i>
	DSS01.02 <i>Manage Outsourced IT Services</i>
	DSS01.03 <i>Monitor It infrastructure</i>
	DSS01.04 <i>Manage the environment</i>
	DSS01.05 <i>Manage facilities</i>
DSS03 <i>Manage Problems</i>	DSS03.01 <i>Identify and classify problems</i>
	DSS03.02 <i>Investigate and diagnose problems</i>
	DSS03.03 <i>Raise known errors</i>
	DSS03.04 <i>Resolve and close problems</i>
	DSS.03.05 <i>Perform proactive problem management</i>

Keterangan :

- a. DSS01 (Manage Operations)/ Mengelola operasi
 Mengkooordinasikan dan melaksanakan kegiatan dan prosedur operasional yang diperlukanmemberikan layanan TI
 DSS01 mempunyai bebeapa sub domain yaitu:
 1. DSS01.01 *Perform Operational Procedures*
 Menjaga dan melaksanakan prosedur operasional dan tugas operasional secara andal dan konsisten.
 2. DSS01.02 *Manage Outsourced IT Services*
 Mengelola pengoperasian layanan TI dari layanan TI outsource untuk menjaga perlindungan informasi perusahaan dan keandalan dalam penyampaian layanan.
 3. DSS01.03 *Monitor IT Infrastructure*
 Memonitor infrastruktur TI dan yang terkait. Menyimpan informasi yang mencukupi kronologi informasi di log operasi agar memungkinkan peninjauan dan pemeriksaan dilakukan berdasarkan urutan waktu.
 4. DSS01.04 *Manage the Environment*
 Mempertahakan tindakan dalam perlindungan faktor lingkungan. Memasang peralatan dan perangkat khusus dalam memantau dan mengontrol lingkungan kerja.
 5. DSS01.05 *Manage Facilities*

Mengelola fasilitas sesuai dengan peraturan perundangundangan, persyaratan teknis dan bisnis, spesifikasi vendor dan pedoman kesehatan dan keselamatan

- b. DSS03 (Manage Problems)/Mengelola masalah Identifikasi dan klasifikasi masalah dan akar permasalahannya dan berikan resolusi tepat waktu untuk mencegah kejadian berulang
 - 1. DSS03.01 *Identify and classify problems* (Identifikasi dan gambarkan masalah).
Menentukan menerapkan kriteria dan prosedur untuk melaporkan masalah yang teridentifikasi, klasifikasi masalah, kategorisasi dan prioritas
 - 2. DSS03.02 *Investigate and diagnose problems* (Selidiki dan diagnosa masalah).
Menyelidiki dan memdiagnosa masalah dengan menggunakan manajemen subjek yang relevan untuk menilai dan menganalisa angka permasalahan
 - 3. DSS03.03 *Raise known errors* (Naikkan kesalahan yang diketahui).
Setelah akar penyebab permasalahan diidentifikasi, membuat catatan kesalahan yang diketahui dan solusi yang sesuai
 - 4. DSS03.04 *Resolve and close problems* (Selesaikan dan tutup masalah).
Mengidentifikasi memulai solusi berkelanjutan yang menangani akar permasalahan, meningkatkan perubahan melalui proses manajemen
 - 5. DSS03.05 *Perform proactive problem management* (Lakukan manajemen masalah proaktif).
Mengumpulkan dan menganalisa data atas kejadian dan perubahan untuk mengidentifikasi kecenderungan yang muncul untuk memungkinkan mengidentifikasi masalah

3.2 Menentukan Tingkat Kematangan

- a. Level kematangan DSS01 *Manage Operations*

Tabel 4. Hasil Kuesioner DSS01.01 *Perform Operational procedures*

Nama Kontrol	DSS01 <i>Manage Operations</i>					
Sub Kontrol	DSS01.01 <i>Perform Operational procedures</i>					
Tujuan Audit :	Menjaga dan melakukan prosedur operasional dan tugas operasional secara andal dan konsisten					
No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah untuk mengembangkan dan pemeliharaan prosedur operational, kegiatan sesuai dengan SOP		1R	6R	6R	7R
2	Apakah semua data untuk diproses, diterima tepat waktu dan akurat	1R		6R	4R	9R
3	Apakah aplikasi absensi sudah standart keamanan yang berlaku sesuai dengan tujuan, kebijakan, peraturan keamanan perusahaan.		1R	7R	4R	8R

Hasil Kuesioner DSS01.01 *Perform Operational procedures* yang sudah dikumpulkan di mana ada: ada 1 responden yang memberi nilai 2, 6 responden yang memberi nilai 3, 6 responden yang memberi nilai 4, 7 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 1, 6 responden yang memberi nilai 3, 4 responden yang memberi nilai 4, 9 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 2, 7 responden yang memberi nilai 3, 4 responden yang memberi nilai 4, 8 responden yang memberi nilai 5. Diproses perhitungan dengan Cobit 5 adalah sebagai berikut :

Nilai kuesioner DSS 01.01.1 = $(1*0) + (2*1) + (3*6) + (4*6) + (5*7) = 79$
 Nilai kuesioner DSS 01.01.2 = $(1*1) + (2*0) + (3*6) + (4*4) + (5*9) = 80$
 Nilai kuesioner DSS 01.01.3 = $(1*0) + (2*1) + (3*7) + (4*4) + (5*8) = 79$
 Total Nilai Kuesioner DSS01.01 = 238
 Indeks Kuesioner DSS01 = $238/3 = 79,33$
 Nilai wp aktual = 55%; nilai wp standar dari DSS01 = 10
 Maturity indeks DSS01.01 = $(55\%/10) * 79,33 = 4,36$

Tabel 5. Hasil Kuesioner DSS01.02 *Manage Outsourced IT Services*

Nama Kontrol	DSS01 <i>Manage Operations</i>					
Sub Kontrol	DSS01.02 <i>Manage Outsourced IT Services</i>					
Tujuan Audit :	Mengelola pengoperasian layanan TI dari luar perusahaan untuk menjaga perlindungan informasi perusahaan dan keandalan pencapaian					
No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah sudah memenuhi syarat perusahaan untuk keamanan proses informasi sesuai dengan layanan yang disediakan.		1R	5R	6R	8R
2	Apakah untuk mengintegritaskan proses TI internal yang penting menyediakan, perencanaan kinerja, dalam kinerja dan pelaporan.		1R	6R	6R	7R
3	Apakah perusahaan sudah ada audit independen dan jaminan dalam operational penyedia aplikasi absensi			6R	7R	7R

Hasil Kuesioner DSS01.02 *Manage Outsourced IT Services* yang sudah dikumpulkan di mana ada: ada 1 responden yang memberi nilai 2, 5 responden yang memberi nilai 3, 6 responden yang memberi nilai 4, 8 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 2, 6 responden yang memberi nilai 3, 6 responden yang memberi

nilai 4, 7 responden yang memberi nilai 5. ada 6 responden yang memberi nilai 3, 7responden yang memberi nilai 4, 7 responden yang memberi nilai 5. Diproses perhitungan dengan Cobit 5 adalah sebagai berikut :

Nilai kuesioner DSS 01.02.1=(1*0) + (2*1) + (3*5) + (4*6) +(5*8) = 81

Nilai kuesioner DSS 01.02.2=(1*0) + (2*1) + (3*6) + (4*6) +(5*7) = 79

Nilai kuesioner DSS 01.02.3=(1*0)+ (2*0) + (3*6) + (4*7) +(5*7) = 81

Total Nilai Kuesioner DSS01.02= 241

Indeks Kuesioner DSS01 =241/3= 80,33

Nilai wp aktual = 55%; nilai wp standar dari DSS01= 10

Maturity indeks DSS01.02 =(55 %/10)*80,33= 4,42

Tabel 6. Hasil Kuesioner DSS01.03 *Monitor IT infrastructure*

Nama kontrol	DSS01 manage Operations					
Sub Kontrol	DSS01.03 <i>Monitor IT Infrastructure</i>					
Tujuan Audit	Pemantauan infrastruktur TI dan secara terkait, serta penyimpanan informasi kronologis yang cukup dalam log operasi untuk memungkinkan rekonstruksi, peninjauan dan pemeriksaan terhadap aktivitas yang mengelilingi pendukung					
No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah tingkat informasi yang akan dicatat sudah mempertimbangkan resiko dan kinerja yang ada	1R		4R	10R	5R
2	apakah sudah mengidentifikasi data memelihara dari infrastruktur aplikasi yang ada dalam layanan bila ada permasalahan		1R	7R	6R	6R
3	apakah jika ada pelanggaran pada batasnya dan kondisi kejadian sudah ada penanganan		1R	7R	7R	5R
4	apakah yang dibuat atau yang dipantau bila ada penyimpanan dalam aplikasi absensi secara cepat		2R	6R	7R	5R

Hasil Kuesioner DSS01.03 *Monitor IT infrastructure* yang sudah dikumpulkan di mana ada: ada 1 responden yang memberi nilai 1, 4 responden yang memberi nilai 3, 10 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 2, 7 responden yang memberi nilai 3, 6 responden yang memberi nilai 4, 6 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 2, 7 responden yang memberi nilai 3, 7 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5, ada 2 responden yang memberi nilai 2, 6 responden yang memberi nilai 3, 7 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5. Diproses perhitungan dengan Cobit 5 adalah sebagai berikut :

Nilai kuesioner DSS 01.03.1=(1*1)+(2*0)+(3*4)+(4*10)+(5*5)= 78

Nilai kuesioner DSS 01.03.2=(1*0)+(2*1)+(3*7)+(4*6)+(5*6)= 77

Nilai kuesioner DSS 01.03.3=(1*0)+(2*1)+(3*7)+(4*7)+(5*5)= 76

Nilai kuesioner DSS 01.03.4=(1*0)+(2*2)+(3*6)+(4*7)+(5*5)= 75

Total Nilai Kuesioner DSS01= 306

Indeks Kuesioner DSS01 =306/4= 76,5

Nilai wp aktual = 55%; nilai wp standar dari DSS01 = 10

Maturity indeks DSS01.03 =(55 %/10) * 76,5=4,21

Tabel 7. Hasil Kuesioner DSS01.04 *Manage The Environment*

Nama Kontrol	DSS01 <i>Manage Operations</i>					
Sub Kontrol	DSS01.04 <i>Manage The Environment</i>					
Tujuan Audit	Mempertahankan tindakan untuk melindungi terhadap faktor lingkungan					
No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	apakah sudah ada perencanaan jika ada bencana alam untuk menangani data yang ada atau memback up data		2R	7R	6R	5R
2	apakah dalam aplikasi absensi sudah ada pemantauan dan perawatan perangkat yang pro aktif dalam mendeteksi ancaman lingkungan		2R	7R	5R	6R
3	apakah sudah dibuat dan dirancang untuk meminimalkan dampak resiko dilingkungan yang akan terjadi		2R	6R	7R	5R

Hasil kuesioner DSS01.04 *Manage The Environment* yang sudah dikumpulkan di mana ada : ada 2 responden yang memberi nilai 2, 7 responden yang memberi nilai 3, 6 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5, ada 2 responden yang memberi nilai 2, 7 responden yang memberi nilai 3, 5 responden yang memberi nilai 4, 6 responden yang memberi nilai 5, ada 2 responden yang memberi nilai 2, 6 responden yang memberi nilai 3, 7 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5. Diproses perhitungan dengan Cobit 5 adalah sebagai berikut :

Nilai kuesioner DSS 01.04.1=(1*0)+(2*2)+(3*7)+(4*6)+(5*5)= 74

Nilai kuesioner DSS 01.04.2=(1*0)+(2*2)+(3*7)+(4*5)+(5*6)= 75

Nilai kuesioner DSS 01.04.3=(1*0)+(2*2)+(3*6)+(4*7)+(5*5)= 75

Total Nilai Kuesioner DSS01= 224
 Indeks Kuesioner DSS01 =224/3= 74,67
 Nilai wp aktual = 55%; nilai wp standar dari DSS01 = 10
 Maturity indeks DSS01.04 =(55 %/10) * 74,67= 4,11

Tabel 8. Hasil Kuesioner DSS01.05 *Manage Facilities*

Nama Kontrol	DSS01 <i>manage Operations</i>					
Sub Kontrol	DSS 01.05 <i>Manage Facilities</i>					
Tujuan Audit	Mengelola fasilitas, termasuk peralatan, komunikasi sesuai dengan peraturan perundangan, persyaratan teknis dan bisnis					
No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah perusahaan kelola keamanan TI ditingkat organisasi yang sesuai		3R	8R	4R	5R
2	Apakah perusahaan sudah mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur kemanan kepada pengguna	1R	1R	7R	6R	5R
3	Apakah perusahaan telah mengaktifkan identitas pengguna melalui sistem otentifikasi	1R	1R	6R	7R	5R
4	Apakah perusaaan mendefinisikan dan komunikasikan dengan jelas karakteristik insiden kemamanan potensial	1R		9R	5R	5R
5	Apakah perusahaan telah menerapkan tindakan pencegahan dan pengendalian virus untuk melindungi sistem dan teknologi informasi dari malware	1R	2R	8R	4R	5R

Hasil kuesioner yang sudah dikumpulkan di mana ada 3 responden yang memberi nilai 2, 8 responden yang memberi nilai 3, 4 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 1, 1 responden yang memberi nilai 2, 7 responden yang memberi nilai 3, 6 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 1, 1 responden yang memberi nilai 2, 6 responden yang memberi nilai 3, 7 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 1, 9 responden yang memberi nilai 3, 5 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 1, 2 responden yang memberi nilai 2, 8 responden yang memberi nilai 3, 4 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5. Diproses perhitungan dengan Cobit 5 adalah sebagai berikut :

Nilai kuesioner DSS 01.05.1=(1*0)+(2*3)+(3*8)+(4*4) +(5*5)= 71
 Nilai kuesioner DSS 01.05.2=(1*1)+(2*1)+(3*7)+(4*6) +(5*5)= 73
 Nilai kuesioner DSS 01.05.3=(1*1)+(2*1)+(3*6)+(4*7) +(5*5)= 74
 Nilai kuesioner DSS 01.05.4=(1*1)+(2*0)+(3*9)+(4*5) +(5*5)= 73
 Nilai kuesioner DSS 01.05.5=(1*1)+(2*2)+(3*8)+(4*4) +(5*5)= 70
 Total Nilai Kuesioner DSS01.05= 361
 Indeks Kuesioner DSS01 =361/5=72,2
 Nilai wp aktual = 55%; nilai wp standar dari DSS01 = 10
 Maturity indeks DSS01.05 = (55 %/10) * 72,2 =3,97

Tabel 9. Hasil Kuesioner DSS 03.01 *Identify and Classify Problems*

Nama Kontrol	DSS03 <i>Manage Problems</i>					
Sub Kontrol	DSS 03.01 <i>Identify and Classify Problems</i>					
Tujuan audit :	Menentukan menterapkan kriteria dan prosedur untuk melaporkan masalah yang teridentifikasi, klafikasi masalah, kategorisasi dan perioritas					
No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana perusahaan menentukan tingkat perioritas untuk mengatasi permasalahan yang ada pada aplikasi absensi	1R	1R	9R	3R	6R
2	Bagaimana perusahaan menentukan tingkat perioritas melalui konsultasi dengan bisnis untuk mengatasi permasalahan	1R	1R	8R	5R	5R

Hasil Kuesioner DSS 03.01 *Identify and Classify Problems* yang sudah dikumpulkan di mana ada 1 responden yang memberi nilai 1, 1 responden yang memberi nilai 2, 9 responden yang memberi nilai 3, 3 responden yang memberi nilai 4, 6 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 1, 1 responden yang memberi nilai 2, 8 responden yang memberi nilai 3, 5 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5, Diproses perhitungan dengan Cobit 5 adalah sebagai berikut :

Nilai kuesioner DSS 03.01.1 = (1*1)+ (2*1) + (3*9) + (4*3) +(5*6) = 72
 Nilai kuesioner DSS 03.01.2 = (1*1)+ (2*1) + (3*8) + (4*5) +(5*5) =72
 Total Nilai Kuesioner DSS03 = 144
 Indeks Kuesioner DSS03 =144/2 =72

Nilai wp aktual = 55%;
 Nilai wp standar dari DSS03 = 11
 Maturity indeks DSS03.01 = (55 %/11) * 72 = 3,6

Tabel 10. Hasil Kuesioner DSS 03.02 *Investigate and Diagnose Problems*

Nama Kontrol	DSS03 Manage Problems					
Sub Kontrol	DSS 03.02 Investigate and Diagnose Problems					
Tujuan Audit:	Menyelidiki dan memdiagnosa masalah dengan menggunakan manajemen subjek yang relevan untuk menilai dan menganalisa angka permasalahan					
No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana perusahaan menghasilkan laporan untuk mengkomunikasikan kemajuan dalam menyelesaikan masalah	1R		9R	5R	5R
2	Bagaimana perusahaan mengkaitkan item yang kena masalah dengan kesalahan yang ada dengan cepat	1R		9R	5R	5R

Hasil Kuesioner DSS 03.02 *Investigate and Diagnose Problems* yang sudah dikumpulkan di mana ada 1 responden yang memberi nilai 1, 9 responden yang memberi nilai 3, 5 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 1, 9 responden yang memberi nilai 3, 5 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5, Diproses perhitungan dengan Cobit 5 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai kuesioner DSS 03.02.1} = (1*1) + (2*0) + (3*9) + (4*5) + (5*5) = 73$$

$$\text{Nilai kuesioner DSS 03.02.2} = (1*1) + (2*0) + (3*9) + (4*5) + (5*5) = 73$$

$$\text{Total Nilai Kuesioner DSS03} = 146$$

$$\text{Indeks Kuesioner DSS03} = 146/2 = 73$$
 Nilai wp aktual = 55%;
 Nilai wp standar dari DSS03 = 11
 Maturity indeks DSS03.02 = (55 %/11) * 73 = 3,65

Tabel 11. Hasil Kuesioner DSS03.03 *Raise Known Errors*

Nama Kontrol	DSS03 Manage Problems					
Sub Kontrol	DSS 03.03 Raise Known Errors					
Tujuan Audit	Setelah akar penyebab permasalahan diidentifikasi, membuat catatan kesalahan yang diketahui dan solusi yang sesuai					
No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana perusahaan cepat mencari penyebabnya permasalahan yang ada dengan mencatat kejadian yang ada		1R	8R	4R	7R
2	Bagaimana perusahaan cepat mencari penyebabnya permasalahan yang ada dengan mencatat kejadian yang ada		1R	8R	4R	7R
3	Apakah Honda Pandawa Lima menetapkan dan menerapkan prosedur untuk memberikan, membatasi tempat dengan sesuai kebutuhan		1R	6R	7R	6R

Hasil Kuesioner DSS03.03 *Raise Known Errors* yang sudah dikumpulkan di mana Ada 1 responden yang memberi nilai 2, 8 responden yang memberi nilai 3, 4 responden yang memberi nilai 4, 7 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 2, 8 responden yang memberi nilai 3, 4 responden yang memberi nilai 4, 7 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 2, 6 responden yang memberi nilai 3, 7 responden yang memberi nilai 4, 6 responden yang memberi nilai 5. Diproses perhitungan dengan Cobit 5 adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai kuesioner DSS 03.03.1} = (1*0) + (2*1) + (3*8) + (4*4) + (5*7) = 77$$

$$\text{Nilai kuesioner DSS 03.03.2} = (1*0) + (2*1) + (3*8) + (4*4) + (5*7) = 77$$

$$\text{Nilai kuesioner DSS 03.03.3} = (1*0) + (2*1) + (3*6) + (4*7) + (5*6) = 78$$

$$\text{Total Nilai Kuesioner DSS03} = 232$$

$$\text{Indeks Kuesioner DSS03} = 232/3 = 77,33$$
 Nilai wp aktual = 55%; Nilai wp standar dari DSS03 = 11
 Maturity indeks DSS03.03 = (55 %/11) * 77,33 = 3,87

Tabel 12. Hasil Kuesioner DSS 03.04 *Resolve and Close Problems*

Nama Kontrol	DSS03 Manage Problems					
Sub Kontrol	DSS 03.04 Resolve and Close Problems					
Tujuan Audit	Mengidentifikasi memulai solusi berkelanjutan yang menangani akar permasalahan, meningkatkan perubahan melalui peroses manajemen					
No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Perusahaan harus mendapatkan laporan secara berskala untuk kemajuan absensi		1R	5R	8R	6R

2	Bagaimana perusahaan mengkaji ulang dan konfirmasi suatu keberhasilan dari permasalahan utama	1R	9R	4R	6R
3	Perusahaan harus meriview dari aplikasi absensi yang ada agar tidak terjadi permasalahan	1R	9R	5R	5R

Hasil Kuesioner DSS 03.04 *Resolve and Close Problems* yang sudah dikumpulkan di mana ada 1 responden yang memberi nilai 2, 5 responden yang memberi nilai 3, 8 responden yang memberi nilai 4, 6 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 2, 9 responden yang memberi nilai 3, 4 responden yang memberi nilai 4, 6 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 2, 9 responden yang memberi nilai 3, 5 responden yang memberi nilai 4, 5 responden yang memberi nilai 5. Diproses perhitungan dengan Cobit 5 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai kuesioner DSS 03.04.1} &= (1*0) + (2*1) + (3*5) + (4*8) + (5*6) = 79 \\ \text{Nilai kuesioner DSS 03.04.2} &= (1*0) + (2*1) + (3*9) + (4*4) + (5*6) = 75 \\ \text{Nilai kuesioner DSS 03.04.3} &= (1*0) + (2*1) + (3*9) + (4*5) + (5*5) = 74 \\ \text{Total Nilai Kuesioner DSS03} &= 228 \\ \text{Indeks Kuesioner DSS03} &= 228/3 = 76 \\ \text{Nilai wp aktual} &= 55\%; \\ \text{Nilai wp standar dari DSS03} &= 11 \\ \text{Maturity indeks DSS03.04} &= (55 \% / 11) * 76 = 3,8 \end{aligned}$$

Tabel 13. Hasil kuesioner DSS 03.05 *Perform Proactive problem Management*

Nama Kontrol	DSS03 <i>Manage Problems</i>					
Sub Kontrol	DSS 03.05 <i>Perform Proactive problem Management</i>					
Tujuan Audit	Mengumpulkan dan menganalisa data atas kejadian dan perubahan untuk mengidentifikasi kecendrungan yang muncul untuk memungkinkan mengindikasikan masalah					
No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana perusahaan harus memantau biaya yang terjadi masalah dalam pengolahan masalah.	1R	8R	5R	6R	
2	Bagaimana perusahaan memulai mengidentifikasi dan memuai solusi, menangani akar permasalahan bisa diketahui	1R	8R	4R	7R	
3	Apakah PT.Pandawa Lima Sejati menetapkan dan menerapkan system langkah keamanan fisik untuk mengamankan lokasi dan system fisik	1R	9R	4R	6R	

Hasil kuesioner DSS 03.05 *Perform Proactive problem Management* yang sudah dikumpulkan di mana ada 1 responden yang memberi nilai 2, 8 responden yang memberi nilai 3, 5 responden yang memberi nilai 4, 6 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 2, 8 responden yang memberi nilai 3, 4 responden yang memberi nilai 4, 7 responden yang memberi nilai 5, ada 1 responden yang memberi nilai 2, 9 responden yang memberi nilai 3, 4 responden yang memberi nilai 4, 6 responden yang memberi nilai 5, Diproses perhitungan dengan Cobit 5 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai kuesioner DSS 03.05.1} &= (1*0) + (2*1) + (3*8) + (4*5) + (5*6) = 76 \\ \text{Nilai kuesioner DSS 03.05.2} &= (1*0) + (2*1) + (3*8) + (4*4) + (5*7) = 77 \\ \text{Nilai kuesioner DSS 03.05.3} &= (1*0) + (2*1) + (3*9) + (4*4) + (5*6) = 75 \\ \text{Total Nilai Kuesioner DSS03} &= 228 \\ \text{Indeks Kuesioner DSS03} &= 228/3 = 76 \\ \text{Nilai wp aktual} &= 55\%; \\ \text{Nilai wp standar dari DSS03} &= 11 \\ \text{maturity indeks DSS03.05} &= (55 \% / 11) * 76 = 3,8 \end{aligned}$$

3.3. Pengolahan data untuk hasil maturity Indeks

Tabel 14. Hasil *Maturity Indeks*

Sub Domain	Nama Kontrol	Maturity Indeks
DSS03 <i>Manage Problems</i>	DSS 03.01 <i>Identify and Classify Problems</i>	3,6
	DSS 03.02 <i>Investigate and Diagnose Problems</i>	3,65
	DSS 03.03 <i>Raise Known Errors</i>	3,87
	DSS 03.03 <i>Raise Known Errors</i>	3,8
	DSS 03.05 <i>Perform Proactive problem Management</i>	3,8
Total Maturity Indeks		18,72
Maturity Level Domain DSS 03		3,74

Penjelasan dari hasil maturity indeks , setelah mendapatkan nilai maturity indeks, semua nilai ditotalkan dan proses untuk perhitungan mencari nilai maturity levelnya, seperti pada sistem di atas telah ditemukan hasil maturity level untuk domain DSS03 senilai 3,74 atau senilai 374%. Berdasarkan pada persentase perhitungan berarti telah mencapai

level F atau *Fully achieved* yaitu telah rerealisasi aktivitas dan mekanisme operasional yang diperlukan untuk memberikan layanan TI internal serta outsourcing, termasuk pelaksanaan sudah ditetapkan prosedur operasi standar dan kegiatan pemantauan yang dipergunakan

Tabel 15. *Maturity Level Sistem Informasi absensi Fingerprint*

Domain	Sub Domain	Total Maturity Indeks	Maturity Level
DSS01 <i>Manage Operations</i>	DSS01.01 <i>Perform Opertional procedures</i>	20,71	4,14
	DSS01.02 <i>Manage Outsourced IT Services</i>		
	DSS01.03 <i>Monitor IT infrastructure</i>		
	DSS01.04 <i>Manage The environment</i>		
	DSS 01.05 <i>Manage Facilities</i>		
DSS03 <i>Manage Problems</i>	DSS 03.01 <i>Identify and Classify Problems</i>	19,08	3,82
	DSS 03.02 <i>Investigate and Diagnose Problems</i>		
	DSS 03.03 <i>Raise Known Errors</i>		
	DSS 03.04 <i>Raise Known Errors</i>		
	DSS 03.05 <i>Perform Proactive problem Management</i>		
Jumlah		39,78	7,96
Nilai Rata-Rata Maturity Indeks		19,89	3,98
Nilai Rata-Rata Tingkat Capability/Maturity Level			

DSS01 *Manage Operations* dari sub domain DSS 01.01 sampai dengan DSS01.05 di dapatkan total *Maturity Indeks* sebesar 20, 71 dan *maturity level* sebesar 4,14.

DSS03 *Manage Problems* dari sub domain DSS 03.01 sampai dengan DSS03.05 di dapatkan total *Maturity Indeks* sebesar 19,08 dan *maturity level* sebesar 3,82

Penjelasan dari *Maturity Level* sistem informasi *finggrer Print* dan untuk perhitungan rata-rata *maturity level* dari ke dua domain yaitu 398% dimana jika dilihat dari skala peratingan termasuk kedalam level F yang menandakan sudah mencapai nilai *Fully achieved* di mana sudah adanya pendekatan yang lengkap, sistematis serta pencapaian yang penuh. Dan dari segi skala pembulatan indeks pemetaan kondisi *Predica Tabel Process* adalah di mana proses dari sistem informasi absensi *FingerPint* pada PT.Pandawa Lima Sejati pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai audit sistem informasi aplikasi absensi *fingerprint* menggunakan framework COBIT 5 domain DSS 01 dan DSS 03, maka dapat diambil kesimpulan bahwa audit sistem informasi *Fingerprint* Pada Dealer Pandawa Lima Menggunakan COBIT 5 maka dapat diambil kesimpulan sudah hampir mencapai target level yang diharapkan, hasil dari pengolahan data penyebaran kuesioner menjadi data yang diperoleh serta peratingan kedalam level F sudah memenuhi, skala pembulatan indeks kondisi *capability model* pada level 4 (*predictable process*), nilai data masing-masing domain DSS 01.01 *Perform Opertional procedures* nilai *maturity level* : 3,97, nilai GAP: (0,03) DSS01.02 *Manage Outsourced IT Services* nilai *maturity level* : 4,02, nilai GAP: (0,02), DSS01.03 *Monitor IT infrastructure* nilai *maturity level* : 3,83, nilai GAP: (0,18), DSS01.04 *Manage The environment* nilai *maturity level* : 3,73, nilai GAP: (0,27), DSS 01.05 *Manage Facilities* nilai *maturity level* : 3,61, nilai GAP: (0,39). Sedangkan untuk DSS 03 *Manage Problems* dengan subdomain DSS 03.01 *Identify and Classify Problems* nilai *maturity level* : 3,60, nilai GAP (0,40), DSS 03.02 *Investigate and Diagnose Problems* nilai *maturity level* : 3,65, nilai GAP (0,35), DSS 03.03 *Raise Known Errors* nilai *maturity level* : 3,87, nilai GAP (0,13), DSS03.04 *Resolve and close problems* nilai *maturity level* : 3,80, nilai GAP (0,20), DSS 03.05 *Perform Proactive problem Management* nilai *maturity level* : 3,80, nilai GAP (0,20). Nilai rata-rata *maturity indeks* yaitu 18,93, nilai rata-rata tingkat *capability maturity level* dengan nilai 3,79, nilai ketercapaian 379% .

REFERENCES

- [1] P. D. Driya, I. G. L. A. R. Putra, and I. M. A. Pradyana, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA PADA AUDIT SISTEM INFORMASI DENGAN FRAMEWORK COBIT," *Inser. Inf. Syst. Emerg. Technol. J.*, vol. 2, no. 2, p. 70, Jan. 2022, doi: 10.23887/insert.v2i2.40235.
- [2] K. Marzuki, A. Setyanto, and A. Nasiri, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 4 . 1 Domain Monitoring Evaluasi Pada Perguruan Tinggi Swasta," *Semin. Nas. Sist. Inf. dan Teknol. Inf.*, 2018.
- [3] A. Riyandi, A. Sudibyo, B. Wijonarko, M. Rinaldi, and M. F. Fahleyi, "Analisa Audit Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Cobit Frame Work," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 3, p. 296, 2020, doi: 10.26418/justin.v8i3.41167.
- [4] R. Nurul Wahidah, N. Lutfiyana, V. Fitria Ramadanti, P. Septiyo, and R. Drefiyanto, "Audit Sistem Informasi Absensi Mesin Fingerprint Pada PT. Metal Castindo Industritama Dengan Menggunakan Framework Cobit 5," *J. Sist. Inf.*, vol. 11, no. 2, pp. 51–57, 2022, doi: 10.51998/jsi.v11i2.482.
- [5] J. F. Andry, I. G. N. Suryantara, M. Kartin, and T. Alexander, "Audit Aplikasi Absensi Pegawai di BANK XYZ Menggunakan

- COBIT 5,” *KALBISCIENTIA J. Sains dan Teknol.*, vol. 9, no. 2, pp. 7–17, 2022, doi: 10.53008/kalbiscientia.v9i2.361.
- [6] Iputu Agus Swastika, *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi*, no. March. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2016.
- [7] N. ANNET and J. Naranjo, *Joni Dwi Pribadi, Fatkhur Rohman, Evi Suwarni, Kristoforus Raditya Pradana, Ciptari Queen Rachmad Oktavia Lestanti Khoiro Ummatin*, vol. 85, no. 1. Surabaya, 2014.
- [8] I. bankir Indonesia, *Pedoman dan Strategi Audit Intern Bank*, 1st ed. jakarta, 2019.
- [9] J. N. U. J. Nurholis, “Audit Sistem Informasi Absensi Menggunakan Cobit 5,” *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 404–409, 2022, doi: 10.47065/josh.v3i4.1787.
- [10] R. Wijaya, R. Novita, E. Jonatan, L. A. Novanto, and J. Hartanto, “Audit Sistem Absensi Online Menggunakan Framework COBIT 5 Pada Penyedia Akses Jaringan,” *JBASE - J. Bus. Audit Inf. Syst.*, vol. 3, no. 2, pp. 21–31, 2020, doi: 10.30813/jbase.v3i2.2268.
- [11] W. C. Fandy Kurniawan, “Evaluasi Dan Peningkatan Tata Kelola Teknologi,” vol. 08, no. 02, pp. 1–8, 2022.
- [12] Y. T. Sianipar, N. W. Widiyanti, and A. T. Agustini, “Evaluasi Sistem Informasi Pengupahan PT. Tempu Rejo Menggunakan COBIT 5 Domain DSS,” *AKTSAR J. Akunt. Syariah*, vol. 1, no. 2, p. 187, 2018, doi: 10.21043/aktsar.v1i2.5096.
- [13] A. P. Rabhani *et al.*, “Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5,” *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 275–280, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.890.
- [14] P. Khairani, M. L. Hamzah, M. Megawati, and M. Jazman, “Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Elektronik Kinerja ASN (SI-EKA) Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Kementerian Agama Kota Pekanbaru,” *INTECOMS J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 5, no. 1, pp. 8–18, 2022, doi: 10.31539/intecomsv5i1.3693.
- [15] 2013 Azhar susanto, “AUDIT SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA KONSULTAN HUKUM AM BADAR & AM BADAR,” *IJIS-Indonesia J. Inf. Syst.*, vol. 4, no. April, pp. 69–76, 2019.
- [16] A. Angelia, N. Rahmah, and A. Yulianto, “Audit Sistem Informasi Absensi Pada Pt. Sunar Reka Artha Menggunakan Framework Cobit 5 Focus Domain Mea,” *J. Inf. dan Komput.*, vol. 11, no. 1, pp. 138–148, 2023.
- [17] J. F. A. Honni1, Francka Sakti Lee2, M. Fauzi Isputrawan3, Isabelle Ivana Limawal4, “AUDIT APLIKASI PRESENSI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI KOSMETIK MENGGUNAKAN COBIT 5,” *Raden Ario Damar*, vol. 7, no. 1, pp. 55–62, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.kampuswiduri.ac.id/index.php/infoteh/article/view/153/131>